



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 30 Maret 2021

Halaman: 5

APRESIASI KERJA KEJATI

JCW Desak Usut Kasus Mirip Bank Jogja

YOGYA (MERAPI) - Jogja Corruption Watch (JCW) mengapresiasi langkah hukum Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY yang menetapkan dua tersangka dan melakukan penahanan dalam kasus kredit fiktif BPR Bank Jogja. Harapannya dengan ditetapkannya dua tersangka akan membuka tabir yang sebenar-benarnya.

Selain itu belakangan ini muncul

kasus kredit fiktif mirip Bank Jogja.

Diduga ada enam bank kesandung kasus mirip Bank Jogja, bahkan ada satu bank yang sampai menembus kredit Rp 48 miliar.

"Untuk itu patut ditelusuri pula kasus serupa di bank lain, khususnya plat merah agar diusut tuntas oleh penegak hukum agar equality before the law berjalan sebagaimana mestinya tanpa tebang pilih," ujar

Baharuddin Kamba, aktivis Jogja Corruption Watch (JCW) kepada wartawan, Senin (29/3).

Untuk itu JCW berharap kepada pimpinan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY agar transparan terhadap enam bank yang diduga kesandung kasus mirip Bank Jogja. Jangan ada yang ditutup-tutupi.

Hal ini penting agar terjaga kondusivitas pelayanan perbankan-

hususnya di DIY. Selain itu Kejati DIY perlu menelusuri aliran dana tersebut kemana saja. Hal ini penting untuk mengusut ada atau tidaknya Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU).

"Untuk itu kami akan terus mengawal kasus tersebut agar dapat diusut tuntas. Dengan begitu setidaknya dapat menyelamatkan keuangan negara," tegas Baharuddin. (Usa)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005